

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, model kampanye yang dilakukan oleh Disbudparpora Kabupaten Ponorogo dalam mendukung pembangunan Monumen Reog dan Museum Peradaban menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam menciptakan pemahaman, penerimaan dan dukungan masyarakat. Proses ini melibatkan tiga pendekatan utama yang saling melengkapi, yaitu sosialisasi, perubahan pola pikir masyarakat dan advokasi berbasis musyawarah. Langkah pertama adalah sosialisasi yang dilakukan secara intensif melalui berbagai media dan forum dialog terbuka. Disbudparpora Kabupaten Ponorogo memberikan penjelasan komprehensif mengenai dampak positif pembangunan, seperti peningkatan potensi ekonomi lokal, pelestarian budaya dan pengembangan sektor pariwisata. Pendekatan ini menggunakan prinsip *Behavior Communication*, di mana komunikasi bersifat informatif dan persuasif bertujuan untuk memberikan pemahaman baru yang diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat menjadi lebih mendukung pembangunan. Selain itu, perubahan pola pikir masyarakat menjadi elemen penting dalam proses kampanye ini, terutama terhadap pekerja tambang batu kapur yang pada awalnya menolak proyek pembangunan Monumen Reog dan Museum Peradaban. Penolakan ini didasarkan pada kekhawatiran

kehilangan mata pencaharian akibat perubahan tata ruang wilayah yang berdampak pada aktivitas sehari-hari mereka. Untuk mengatasi hal ini, Disbudparpora Kabupaten Ponorogo menggunakan pendekatan *Communication for Social Change*, yaitu dengan memberdayakan masyarakat Sampung terutama penambang batu kapur melalui studi banding di Tebing Breksi Jogja dan keterlibatan aktif dalam proses pembangunan. Pendekatan ini tidak hanya mengubah persepsi negatif masyarakat tetapi juga memberikan peluang nyata untuk meningkatkan kesejahteraan mereka di masa depan. Selanjutnya, Disbudparpora juga memanfaatkan strategi *Advocacy Communication* dengan melibatkan tokoh masyarakat, Kiayi, koramil dan pemangku kepentingan lokal dalam proses musyawarah. Keterlibatan tokoh-tokoh ini menjadi kunci dalam membangun kepercayaan masyarakat, menciptakan rasa memiliki terhadap proyek dan memperkuat dukungan pembangunan Monumen Reog dan Museum Peradaban. Dengan pendekatan yang inklusif dan berbasis kolaborasi, tokoh masyarakat berperan sebagai agen perubahan yang mampu mendorong penerimaan masyarakat secara lebih luas.

Secara keseluruhan, model kampanye yang diterapkan oleh Disbudparpora Kabupaten Ponorogo telah berhasil mereduksi eksistensi masyarakat, meningkatkan kesadaran kolektif dan membangun dukungan terhadap pembangunan Monumen Reog dan Museum Peradaban. Melalui integrasi teori *Behavior Communication*, *Communication for Social Change*, dan *Advocacy Communication*, upaya ini berhasil menghadirkan pendekatan yang komprehensif dalam menjawab berbagai tantangan sosial. Diharapkan, pembangunan ini tidak

hanya menjadi simbol pelestarian budaya dan identitas Ponorogo, tetapi juga menjadi penggerak perubahan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan, menciptakan keseimbangan antara pelestarian budaya dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Sampung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai Analisis Model Kampanye Disbudparpora Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Monumen Reog di Bukit Gamping Sampung Ponorogo, peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis. Hasil penelitian ini masih banyak sikari kekurangannya, namun berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberi saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan sebagai berikut :

1. Peneliti memberi support Disbudparpora Kabupaten Ponorogo terus meningkatkan keterlibatan masyarakat secara langsung melalui program-program yang lebih partisipatif. Diskusi terbuka dengan memastikan aspirasi masyarakat didengar dan dipertimbangkan dalam setiap tahap pembangunan.
2. Pemberdayaan ekonomi lokal agar kekhawatiran masyarakat terkait kehilangan mata pencaharian dapat diatasi sepenuhnya, perlu adanya program pemberdayaan ekonomi yang lebih konkret.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan

khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru serta menambah pemahaman dalam mengkaji berbagai aspek komunikasi baik secara teoritis maupun praktis yang relevan dengan penelitian yang dibahas.

